

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi makna individu atau kelompok.⁴³ Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, yang bertujuan untuk memunculkan ide-ide baru mengenai suatu fenomena tertentu.⁴⁴ Dengan ini, penulis menemukan temuan data baru terkait perspektif *content creator* @Religiustrasi dalam upaya merancang konten dakwah dengan menyingkap *skills* pengelolaan informasi dan media yang membentuk cara *content creator* @Religiustrasi berinteraksi dengan tahapan produksi hingga distribusi *digital storytelling*.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan melalui *cyberspace-networked computing*, lingkungan komputasi yang terhubung melalui jaringan internet.⁴⁵ *Cyberspace* yang dimaksud ini melalui media WhatsApp dan Zoom Meeting untuk proses wawancara serta menelaah konten @Religiustrasi melalui TikTok dan Instagram.

⁴³J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage Publications, 2014). 15.

⁴⁴B. Mudjiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: CAPS, 2018). 54.

⁴⁵Rulli N., *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta: Prenadamedia, 2014). 19.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian dalam hal ini adalah *content creator* @Religiustrasi, individu yang membuat konten animasi ilustrasi dakwah.
2. Objek penelitian ini adalah implementasi *MIL* pada perancangan konten *digital storytelling* islami untuk konten animasi ilustrasi di *media sharing networks* @Religiustrasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer, bahan atau keterangan yang dikumpulkan secara langsung dari *content creator* @Religiustrasi melalui proses wawancara.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah konten *digital storytelling* islami yang dirancang oleh *content creator* @Religiustrasi dan didistribusikan di *media sharing networks* dalam interval waktu dari awal tahun 2023 hingga terakhir pada waktu bulan penelitian berlangsung, yakni April.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi
 - a. Penulis melakukan observasi dengan memperhatikan komponen *MIL* dalam perancangan konten *digital storytelling* islami yang diunggah oleh *content creator* @Religiustrasi pada *media sharing networks*. Dalam hal ini, penulis memperhatikan bagaimana konten *digital storytelling* islami dirancang hingga didistribusikan.

- b. Penulis juga melakukan upaya observasi dengan memeriksa cuplikan multimedia dari konten *digital storytelling* islami pada *media sharing networks* @Religiustrasi. Dalam observasi ini, penulis berfokus pada penggunaan elemen-elemen narasi, visual ilustrasi dan audio yang digunakan dalam konten *digital storytelling* islami.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara semi struktural kepada informan yakni *content creator* @Religiustrasi. Pada penelitian ini, *content creator* @Religiustrasi merupakan informan kunci karena sebagai pihak yang bertugas merancang ide kreatif konten *digital storytelling* islami. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian guna mempermudah untuk membuat pedoman wawancara (*interview guideline*) dapat dilihat pada lampiran 1.

3. Studi dokumentasi

Dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini juga dilakukan dengan pengumpulan dokumentasi berupa arsip dari *content creator* @Religiustrasi dan *screenshot* konten *digital storytelling* @Religiustrasi. Dengan ini, maka penulis memilih 4 sampel konten yakni 2 hasil konten visual pada setiap kanal *media sharing networks* @Religiustrasi. Pemilihan ini berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Singkat dan bervisual, konten berupa video yang berdurasi singkat serta bersifat multimedia, yakni gabungan antara teks sebagai informasi tambahan, seperti narasi atau dialog dalam cerita, audio seperti suara karakter atau musik latar, gambar berupa ilustrasi ataupun animasi untuk memperjelas visualisasi cerita.

- b. *Storytelling* dan personalisasi konten animasi ilustrasi dakwah dengan target *content creator* untuk berdakwah. Maka, konten visual islami tersebut dengan aspek *storytelling* dan personalisasi kontennya yang sesuai dengan sifat islami serta untuk personalisasi konten visual islami harus relevan dengan tren topik pembahasan generasi muda.
- c. *Insights* data konten terperinci tentang spesifik unggahan dengan detail tertera pada tabel berikut.

Tabel 9 Spesifikasi *Insights* Data Konten

<i>Platforms</i> dengan <i>Followers</i>	<i>Views</i>	<i>Likes</i>	<i>Comments</i>	<i>Share</i>
Tiktok	± 78K	± 1M	± 100K	± 1K
Instagram	± 44K	± 100k	± 100K	± 100

Berdasarkan yang paling mendekati ketentuan di atas pada setiap bulan publikasi konten, berikut penulis menentukan 4 hasil konten visual islami berupa *digital storytelling* terpilih yaitu:

Tabel 10 Identifikasi 4 Konten *Digital Storytelling* Islami

No.	Media	Judul	<i>Insights data konten</i>					
			<i>Date</i>	<i>Durati on</i>	<i>Views</i>	<i>Likes</i>	<i>Comm ents</i>	<i>Share</i>
1.	TikTok	Tobat Mulai Besok?	27/01 2022	± 30s	± 7,4M	± 818K	± 4570	± 25K
2.		Rindu Muhammad ku	18/02 2023	± 30s	± 1.4M	± 222K	± 1246	± 6401
3.	Instagram	Imam Tarawih Favorit	03/03 2023	± 30s	± 883K	± 131K	± 276	± 3.8K
4.		Lailatul Qadr	16/04 2023	± 30s	± 455K	± 72K	± 291	± 4K

Tabel 11 Dokumentasi *Digital Storytelling* Islami @Religiustrasi

No	Topik dan Gambar	Sumber
1.	<p data-bbox="523 398 884 432">Topik: Tobat Mulai Besok?</p> 	<p data-bbox="975 398 1342 499">Link : https://vt.TikTok.com/ZSLdmJ3Dv/</p> <p data-bbox="975 533 1326 757">Kode QR : </p>
2.	<p data-bbox="523 806 884 840">Topik: Rindu Muhammadku</p> 	<p data-bbox="975 806 1342 907">Link : https://vt.TikTok.com/ZSLR2QKS4/</p> <p data-bbox="975 940 1326 1164">Kode QR : </p>
3.	<p data-bbox="523 1223 884 1256">Topik: Imam Tarawih Favorit</p> 	<p data-bbox="975 1223 1342 1384">Link : https://www.instagram.com/reel/CqayMnppyOz/?igshid=MzRIODBiNWFIZA</p> <p data-bbox="975 1395 1326 1619">Kode QR : </p>
4.	<p data-bbox="523 1626 884 1659">Topik: Lailatul Qadr</p> 	<p data-bbox="975 1626 1342 1727">Link : https://www.instagram.com/reel/CrGH_760-V7/?igshid=MzRIODBiNWFIZA</p> <p data-bbox="975 1738 1326 1962">Kode QR : </p>

4. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data dan informasi melalui literatur atau sumber tertulis tentang kajian teoritis situasi yang diteliti.⁴⁶ Dengan tahapan ini, penulis membangun dasar pengetahuan yang valid untuk mendukung pengembangan penelitian melalui cara berikut:

- a. Studi literatur. Pada proses penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai referensi teoritis tentang *digital storytelling* dan mempelajari *MIL* dalam perancangan konten bagi kreator informasi dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.
- b. Penelusuran data dan informasi secara *online*. Dalam upaya pengumpulan referensi ini, sebagian besar penulis menggunakan bantuan teknologi dan melakukan praktik '*search engine*' untuk menelusuri data dan informasi yang kini pula menyediakan berbagai referensi teoritis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dengan cara *searching, browsing, ataupun downloading*.

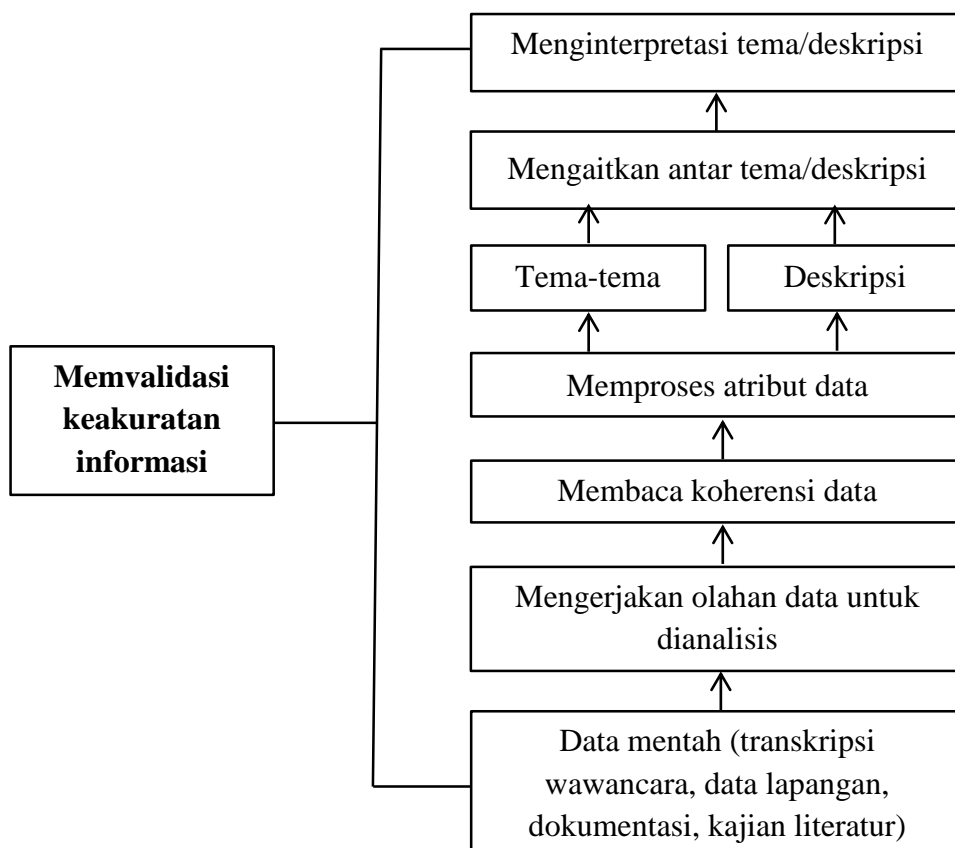
Penulis juga melakukan proses pencatatan dan pemahaman tentang *MIL, media sharing networks, dan digital storytelling* islami sesuai dengan kajian teori yang telah dikumpulkan dari studi literatur dan penelusuran data dan informasi yang komprehensif. Proses ini memiliki telah membantu penulis mengidentifikasi hubungan antara konsep-konsep teori dan praktik implementasinya dalam perancangan *digital storytelling* islami @Religiustrasi.

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 89.

F. Teknik Analisis Data

Creswell dan Creswell mengonseptkan ada enam tahap analisis data, yaitu a) mengerjakan dan mempersiapkan bahan data, b) membaca koherensi data, c) memproses atribut data, d) mengaplikasikan proses tersebut untuk mendeskripsikan kategori-kategori dan tema-tema, e) mengaitkan antar tema-tema/deskripsi-deskripsi, f) mengintrepetasi tema-tema/deskripsi-deskripsi.⁴⁷

Bagan 2 Analisis Data



⁴⁷J. W. Creswell dan J. D. Creswell. *Metode Penelitian Ilmiah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018). 184.

Penulis menemukan kumpulan-kumpulan informasi yang dapat dijadikan suatu pola untuk dianalisis, dengan kerincian tahap berikut:

- a. Tahap mengolah data, penulis mentranskripsi hasil wawancara, data arsip, dokumentasi, dan kajian literatur. Lalu, mengorganisasikan data tersebut sebagai sumber informasi hingga menemukan makna yang relevan antar data mentah tersebut.
- b. Tahap membaca koherensi data, penulis meninjau data kembali agar diketahui *general sense* atas informasi dari data yang terkumpul.
- c. Tahap memproses atribut data, penulis menganalisis data kualitatif ini lebih detail dengan memproses atribut data secara sistematis.
- d. Tahap penerapan proses tersebut untuk mendeskripsikan tema-tema. Penataan tema diperoleh dari proses tahap (c). Tema-tema inilah yang menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan umum digunakan dalam membuat judul pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.
- e. Tahap menghubungkan tema-tema/deskripsi-deskripsi, penulis membentuk pola dan mencari kaitan antar tema hingga disajikan dalam bentuk narasi tentang hasil analisisnya.
- f. Tahap menginterpretasikan tema-tema/deskripsi-deskripsi. Penulis ini dengan penelitian ini melihat pada satu contoh serta memisahkan data dan menempatkannya kembali satu agar ditemui makna hasil analisis. Penulis melakukan interpretasi data berdasarkan tema yang telah ditemukan dengan merujuk pada kerangka pemikiran yang digunakan pada Bab 2.